

# Terjemahan Kitab Islami

Right here, we have countless books **terjemahan kitab islami** and collections to check out. We additionally provide variant types and then type of the books to browse. The conventional book, fiction, history, novel, scientific research, as competently as various supplementary sorts of books are readily available here.

As this terjemahan kitab islami, it ends in the works instinctive one of the favored ebook terjemahan kitab islami collections that we have. This is why you remain in the best website to see the amazing book to have.

**Tradisionalisme dan Modernisme Islam di Indonesia** Yayan Suryana Realitas islam di Indonesia mengalami interaksi dengan sistem sosial dan kebudayaan setempat. Agama dan tradisi berkolaborasi menjalin sinergi yang sangat rapi. Dalam tahap tertentu, sinergi tersebut terkadang menimbulkan problem tersendiri, yaitu samarnya batas antara Islam dan tradisi, sehingga sulit dibedakan mana Islam otentik dan mana Islam yang mentradisi. Tetapi, hal itu menunjukkan realitas keagamaan yang dinamis. Fenomena tersebut menjadikan kultur pemikiran dan aksi Islam Indonesia sangat beragam. Keragaman itu terjadi baik pada level personal maupun kelompok. Haji Ahmad Sanusi merupakan salah seorang tokoh yang mengisi keragaman pemikiran tersebut. Ia mendalami Islam dari sumbernya dan melakukan kontekstualisasi dalam kehidupan masyarakat. Kesadarannya mendialogkan antara doktrin agama, tradisi, dan semangat pembaruan, membuatnya menjadi seorang pemikir agama yang eklektik.

## **EKSISTENSI KEILMUAN KITAB KUNING DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM** Dr.

Sofyan, M.A Pembahasan kitab kuning sebagai referensi keilmuan dalam buku ini akan digambarkan secara jelas mulai dari pengertian, sejarah, metode, ragam kitab kuning, peranannya di pesantren, di perguruan tinggi keagamaan Islam dan kontribusinya bagi keilmuan Islam di Indonesia. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat. Saran serta kritik sangat penulis harapkan. Selamat membaca!

Terjemah Kitab Syarh Uqudulujein Bahrudin Achmad 2021-12-14 Dalam Kitab Uqudulujein ini, Syeikh Nawawi Al-Bantani, menjelaskan ciri-ciri rumah tangga islami. Semoga kita bisa mengamalkannya. Rumah tangga didirikan dalam rangka ibadah kepada Allah, dari proses pemilihan jodoh, pernikahan (akad nikah, walimah) sampai membina rumah tangga jauh dari unsur kemaksiatan atau yang tidak islami. Sebagaimana tugas kita di muka bumi ini yang hanya untuk mengabdikan/beribadah kepada Allah, maka pernikahan pun harus diniatkan dalam rangka hal tersebut. Beberapa contoh yang tidak islami, pemilihan jodoh tidak berdasarkan diennya (agamanya), proses berpacaran, dan tradisi-tradisi budaya yang melanggar syariat. Dalam rumah tangga islami segala adab-adab Islam dipelajari dan dipraktikkan sebagai filter bagi penyakit moral di era globalisasi ini. Suami bertanggung jawab terhadap perkembangan pengetahuan

keislaman dari istri, dan bersama-sama menyusun program bagi pendidikan anak-anaknya. Saling tolong-menolong dan saling mengingatkan untuk meningkatkan kefahaman dan praktik ibadah. Oleh sebab itu suami dan istri harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang Islam. Islam memberikan hak dan kewajiban masing-masing bagi anggota keluarga secara tepat dan manusiawi. Sebagaimana Firman Allah: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian daripada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. An-Nisa: 32). Suami atau istri harus faham apa kewajiban dan haknya, sehingga tidak terjadi pertengkaran karena masing-masing hanya menuntut haknya terpenuhi tanpa melakukan kewajibannya. Suami harus membiayai kelangsungan kebutuhan materi keluarganya, karena itu salah satu tugas utamanya. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah 233: "...Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf". Keluarga islami harus memberikan kontribusi bagi perbaikan masyarakat sekitarnya. "Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Rabbmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl: 125). Kita tidak bisa hidup sendirian terpisah dari masyarakat. Oleh sebab itu setiap anggota keluarga islami harus memiliki semangat berdakwah. Suami harus dapat mengatur waktu yang seimbang untuk Allah (ibadah ritual), untuk keluarga (mendidik keluarga serta bercengkrama bersama istri dan anak-anak), waktu untuk umat (mengisi ceramah, mendatangi pengajian, menjadi pengurus masjid, panitia kegiatan keislaman) dan waktu mencari nafkah. Begitu pula dengan istri harus diberi kesempatan untuk bekiprah di jalan dakwah untuk memperbaiki muslimah di sekitarnya.

**EVOLUSI PESANTREN; Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ** Hariadi, S.Ag., M.Pd. 2015-01-01 Idealnya, kepemimpinan seorang kiai mesti bersandar secara maksimal pada kualitas spiritual dan kapasitas penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas tersebut akan berdampak pada derajat pemanfaatannya terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam proses dan peran kepemimpinan yang dijalankannya. Yang ideal, meskipun sulit, harus terus menerus dikejar dan diupayakan, karena eksistensi pesantren di masa depan akan sangat bergantung salah satunya pada kriteria kepemimpinan yang semacam itu.

*Terjemah Kitab Fatawa Ramadhan Menjawab Berbagai Persoalan Puasa Ramadhan* Al-Habib Abdullah bin Mahfudz bin Muhammad Al-Haddad 2021-12-05 Alhamdulillah, atas izin dan kehendak Allah Swt. kami menghaturkan beribu-ribu ucapan syukur atas terbitnya warisan agung nan mulia, sebuah buku terjemah dari kitab Fatawa Ramadan. Karya pendiri Universitas Al-Ahgaff, As-Sayyid Abdullah bin Mahfuz bin Muhammad Al-Haddad. Kitab ini berisi jawaban-jawaban beliau dari berbagai persoalan seputar puasa Ramadan khususnya, dan yang berkaitan dengan bulan Ramadan selebihnya. Dalam beberapa permasalahan memang merupakan problematika

lokal (penduduk Hadhramaut), namun tetap mengandung nilai pelajaran secara umum yang dapat kita petik dari situ, karena pada prinsipnya, hukum fikih merupakan produk dari nas-nas Al-Quran dan hadis yang bersifat fleksibel dan dapat diterapkan di mana pun dan kapan pun sesuai dengan situasi dan kondisi. Alhamdulillah, Berkat pertolongan dari Allah Swt. dan kerja sama, ikhtiar serta doa teman-teman PPI Hadhramaut, buku terjemah yang digarap sejak kepengurusan periode 2018-2019 M. akhirnya dapat diselesaikan pada kepengurusan periode kali ini, 2021-2022 M. oleh Departemen Literasi dan Karya PPI Hadramaut, semoga apa yang telah kita sumbangsihkan baik berupa tenaga, waktu maupun fikiran, dijadikan oleh Allah termasuk dalam mizan amal kebaikan kita, dan bisa memberikan manfaat bagi para pelajar khususnya dan siapapun yang membaca buku ini dari kalangan umat Islam. Perlu diketahui, bahwa metode dalam penerjemahan buku ini adalah terjemah maknawi, tidak menerjemahkan secara harifiah. Jadi, bilamana ada kesalahan dalam penerjemahan kitab ini, izinkan kami mewakili tim penerjemah memohon maaf kepada semua pembaca atau yang mengamati buku ini. Besar harapan kami, apabila di kemudian hari para pembaca menemukan kekurangan atau terjemahan yang tidak sesuai dengan konteks asli kitab ini, agar turut serta memberikan dukungan kepada kami dengan menyampaikan kritik dan saran yang membangun, sehingga kami bisa memperbaiki kesalahan dan kekeliruan tersebut. Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut menyukseskan penyusunan hingga terbitnya buku terjemah ini, dan juga kami berharap dukungan agar bisa menerbitkan karya-karya yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Memories of Readers Anisatur Rizqiyah, dkk. 2015-05-07 Bacaan ringan terkait pengalaman membaca dan menulis yang dialami para penulis yang berstatus siswa Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Malang. Dapat dijadikan sebagai panduan atau inspirasi untuk kegiatan ekstrakurikuler literasi di sekolah maupun pesantren.

Kebijakan Pendidikan Muhammadiyah: 1911-1942 Farid Setiawan 2021-11-26 Semangat Muhammadiyah untuk mencerahkan semesta sejatinya sejalan dengan mimpi besar sang pendiri, KH Ahmad Dahlan. Hal ini dapat dilihat melalui pidato iftitah yang disampaikan M. Junus Anies dalam "Congres (Muktamar) Muhammadiyah Seperempat Abad" yang berlangsung tanggal 21-26 Juli 1936 di Betawi (Jakarta). M. Junus Anies sebagai Sekretaris Hoofdbestuur (Pimpinan Pusat) Muhammadiyah saat itu mengutip mimpi besar sang pendiri yang menginginkan persyarikatan ke depannya mampu menjadi "Bapa Doenia", dan 'Aisyiyah sebagai "Iboe Doenia". Dalam bahasa saat ini, KH Ahmad Dahlan ingin Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dapat menjadi ikon gerakan Islam berkemajuan yang berpengaruh di dunia. Upaya untuk mewujudkan mimpi besar tersebut tentu saja tidak mudah. Jalan berliku yang terkadang curam, licin, dan mendaki terus dilewati Muhammadiyah. Kontak langsung para tokoh Muhammadiyah dengan umat Islam di luar negeri juga tidak hanya dapat disaksikan pada saat sekarang. M. Junus Anies dalam pidatonya juga menyebut bahwa intensitas komunikasi tokoh-tokoh Muhammadiyah dengan umat Islam di luar negeri telah semakin menguat setelah KH Ahmad Dahlan wafat (23 Februari 1923). Komunikasi tersebut membuahkan hasil yang cukup gemilang, khususnya pada rentang tahun 1927 hingga 1929. Pada rentang tersebut, banyak umat muslim di beberapa negara yang mengajukan diri untuk bergabung dan mendirikan Muhammadiyah di daerahnya masing-masing. Di antara umat muslim itu, sebagaimana dikemukakan

oleh M. Junus Anies, berasal dari Kaapstad (sekarang Ibukota Afrika Selatan), Siam (sekarang Thailand) dan Malaysia, tepatnya di Kuala Lumpur, Selangor, serta Kelang. Niat baik umat muslim itu hanya saja belum dapat dipenuhi, sebab Muhammadiyah saat itu masih fokus menyelesaikan masalah-masalah “di dalam negeri”. Selain masih fokus untuk menyelesaikan urusan internal organisasi, Muhammadiyah saat itu juga sedang berupaya menyadarkan dan memajukan masyarakat agar terlepas dari jeratan penjajah. Penggalan pidato M. Junus Anies di atas merupakan bagian dari narasi yang telah disajikan dalam buku berjudul Kebijakan Pendidikan Muhammadiyah: 1911-1942 ini.

## **STUDI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA DARI ERA KLASIK HINGGA ERA**

**KONTEMPORER** Muhammad Basyrul Muvid, S.Pd. I, M.Pd Dalam tempat mulia ini (masjid) bertemulah segala jenis ilmu pengetahuan yang bermacam ragamnya, di mana para pelajar mendiskusikan dan mengkaji ilmu-ilmu tersebut bersama-sama dengan guru-guru besar mereka yang terkenal pada zamannya. Maka dari itu masjid adalah sebagai tempat sembahyang, madrasah, universitas, majelis nasional, dan pusat-pusat pemberian fatwa serta tempat penggemblengan para pejuang dan patriot bangsa dari zaman-zaman. Dengan demikian, maka masjid berperan besar dalam siklus kehidupan umat Islam, bahkan sampai sekarang masjid menjadi markas yang penting untuk penyebaran Islam. Di D 2 Muhammad Basyrul Muvid, S.Pd.I., M.Pd. samping itu masjid juga memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, karena itu masjid atau surau merupakan sarana yang pokok dan mutlak keperluannya bagi perkembangan masyarakat Islam. Di sini masjid dapat dianggap sebagai lembaga ilmu pengetahuan yang tertua dalam Islam.

*The Translation of Noble Quran English Edition (Terjemahan Kitab Suci Alquran Edisi Bahasa Inggris)* Muhammad Vandestra 2019-01-09 The Translation of Noble Quran In English Language. Terjemahan Kitab Suci Alquran Dalam Bahasa Inggris. "The Noble Quran: literally, 'that which is often recited.' A web of rhythm and meaning, the words of which throb through Muslim worship and which, at every point in the believer's life, break surface, sanctifying existence with the scent of eternity." [Abdul Wadod Shalabi in "Islam - Religion of Life"] The Noble Quran represents the fountainhead of Divine guidance for every Muslim. Its revelation to the Prophet Muhammad (peace be upon him) and his practical implementation of the revelation, completed God's blessing for humanity, in providing us with a belief and value system that is valid for all times. The Noble Quran confirms the revelations given to earlier Prophets, though these might not be accessible to us, in the form they were originally revealed. The most sublime language and a rational message that directly appeals to the human heart have caused this Divine book to move nations and civilizations. It will continue to guide those who turn to God with a sincere heart, for all times. Al-Quran atau Quran (bahasa Arab: القرآن al-Qur'ān) ialah kitab suci bagi umat Islam. Menurut ajaran Islam, al-Quran ialah wahyu yang Allah turunkan kepada Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril yang sampai ke zaman sekarang secara mutawatir. Perihal diturunkan Al-Quran mempunyai kaitan rapat dengan Lailatul Qadar. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad secara beransur-ansur dalam tempoh 23 tahun. Manakala dari segi istilah pula, al-Quran ialah kalam

Allah yang bermukjizat diturunkan kepada Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, diriwayatkan secara mutawatir dan membaca setiap hurufnya adalah ibadah, bermula dari Surah Al-Fatihah dan berakhir dengan Surah An-Naas.

## **Intisari ajaran Islam Hasyim Asy'ari 2020**

**Kitab Kuning dan Lahirnya Ulama** Hafidz Muftisany 2021-05-01 Buku digital berjudul "Kitab Kuning dan Lahirnya Ulama" merupakan tulisan yang berisi "cerita bukan fiksi" yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca secara umum. Lebih jelasnya, silahkan disimak dalam buku digital ini. Selamat membaca!

**Orientasi Pendidikan Agama Islam Society 5.0 Telaah Kitab Ayyuhal Al-Walad Karya Imam Al-Ghazali** Dr. Rahmat, M.Pd.I 2021-03-04 Dunia pendidikan dalam keadaan serius. Tidak hanya serius dalam melaksanakan pelayanan dengan kualitas terbaik namun juga pendidikan memerlukan pemikiran dan upaya yang seirus terkait keberlangsungan pendidikan itu sendiri terutama masa pandemi ataupun disebut masa adaptasi kebiasaan baru saat ini membuat kompleksitas problem pendidikan semakin lengkap. Pada modern sekarang yakni era revolusi industri 4.0 masyarakat kita telah bersahabat dengan teknologi, hal ini tampak pada pemanfaatan yang mulai merata di kalangan masyarakat terkait dunia digital dalam bidang ekonomi hingga praktik pendidikannya. Akan tetapi pada tahun 2019 lalu kita dikejutkan dengan peresmian society 5.0 yang diinisiasi oleh Jepang, sebagai solusi revolusi industri 4 yang dikhawatirkan akan meniadakan peran manusia dalam dunia pendidikan khususnya karena semua aktivitas pelayanan pendidikan dilakukan oleh robot dan sebaliknya masyarakat 5.0 merupakan masyarakat yang dapat memberikan solusi penyelesaian setiap problem dan tantangan sosial dengan memanfaatkan hasil inovasi yang terlahir pada masa revolusi industri 4.0 yaitu diantaranya internet (internet on things), data dengan jumlah besar (big data), kecerdasan buatan (artificial intelligence), serta robot guna menaikkan kualitas kehidupan manusia. Ini artinya, komponen utama yang dimanfaatkan masyarakat 4.0 adalah lebih kepada kecerdasan buatan untuk menyelesaikan problemnya, kemudian pada 5.0 ini masyarakat beralih menjadi masyarakat yang berprinsip tetap menggunakan teknologi sebagai alat, sedangkan pelaku utamanya adalah manusia. Sehingga yang semula hanya menjadikan internet sebagai sarana berbagi informasi lalu menjadikan internet sebagai perantara menjalani kehidupan. Adapun posisi buku ini yaitu memberikan orientasi untuk menentukan sikap dan peran Pendidikan Agama Islam dalam pembekalan hidup dalam bermasyarakat era 5.0 dengan berpedomankan kitab Ayyuhal Al-Walad karya Imam Al-Ghazali. Sedangkan cakupan buku ini pada bagian Pertama, menjelaskan, Orientasi Pendidikan Agama Islam Society 5.0 Kedua, Ilmu dan Amal Pegangan Utama Masyarakat 5.0, Ketiga, Sholat sebagai Kendaraan Tercanggih Masyarakat 5.0, Keempat, Macam-macam Perilaku Masyarakat 5.0, Kelima, Pendidikan dalam Masyarakat 5.0, Keenam, Obat Hati Masyarakat 5.0, Ketujuh, Perilaku Yang Harus Dihindari Masyarakat 5.0, dan Kedelapan, Kunci Sukses

Masyarakat 5.0.

Agar Batu Bata Menjadi Rumah Yang Indah Nuim Hidayat Apa realita internal umat Islam saat ini? Secara umum, realita internal saat ini yang terjadi di tengah-tengah kaum muslimin adalah; sikap pragmatis dalam hidup sehingga jauh dari nilai-nilai Islam, lemahnya semangat untuk menuntut ilmu, mudahnya tradisi keilmuan yang menjadi tonggak peradaban, dan rapuhnya kekuatan politik umat Islam. Semua realita itu membutuhkan jawaban dan keseriusan untuk mengubah nasib umat Islam yang tertinggal menjadi umat terdepan, umat yang maju dan kuat, baik dari segi keilmuan, budaya, ekonomi, sosial dan politik. Karenanya, penulis buku ini memberikan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh kaum muslimin agar mampu mengembalikan kegemilangan dan kejayaan peradaban Islam yang dulu sempat menjadi cahaya yang terang bagi dunia. Di antara langkah-langkah tersebut adalah; menanamkan akidah yang kuat, mengembalikan semangat kaum muslimin untuk menuntut ilmu, mengokohkan basis-basis keilmuan, menghidupkan semangat ilmiah dalam menyelesaikan segala persoalan, dan menjaga adab sebagai orang yang berilmu. Selain itu, umat Islam juga harus dibangunkan kesadarannya dalam bidang politik, agar kekuasaan tak jatuh ke tangan orang-orang yang anti terhadap Islam. Karenanya, kekuatan politik umat Islam harus benar-benar kokoh dengan identitas yang jelas, tidak berbalut pragmatisme untuk mengejar keduniaan semata, dan harus diniatkan untuk menegakkan agama Allah. Jika tradisi keilmuan dalam tubuh umat Islam terjaga dengan kokoh, ekonominya kuat, politiknya hebat, kehidupan sosialnya teratur dan maju, insya Allah Islam akan menjadi lokomotif peradaban dan soko guru bagi dunia. Karena sejarah mencatat, saat peradaban Islam maju dan berkembang pesat, kemajuan dan perkembangannya menjadi rahmat bagi seluruh dunia. Buku ini adalah kumpulan esai-esai sosial politik yang ditulis oleh seorang aktivis, pengajar, dan juga wartawan. Sebagai sebuah kumpulan tulisan, buku ini sangat praktis untuk memahami peta permasalahan umat dan juga solusinya. Sangat sayang jika Anda lewatkan! - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

**Tanya Jawab Islam** PISS KTB 2015-12-28 Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

**METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB** Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag Peranan bahasa Arab yang sangat fenomenal dalam agama Islam tampak jelas dalam pelaksanaan upacara ibadah ritual (ta'abbudi). Sayangnya, jujur saja, banyak dari pelaku ta'abbudi itu yang tidak memahami makna dari apa yang dibacanya. Di sisi lain, masih banyak umat Islam yang enggan mempelajari bahasa Arab. Mereka beralasan, bahasa Arab sulit dipelajari. Benarkah? Inilah tantangan yang harus dijawab oleh para ahli bahasa Arab agar Umat Islam tidak menjadi tamu di rumahnya sendiri. Seiring dengan perkembangan ilmu, metode pembelajaran bahasa Arab pun

terus berkembang. Seluruh persoalan yang terkait dengan metode pembelajaran bahasa Arab dicakup oleh buku ini. Jadi, hasil telaahan buku ini harus ditindak-lanjuti dengan aksi pembelajaran bahasa Arab. Mau?!

**Menikah untuk Bahagia (New Edition)** GUS ARIFIN 2021-04-14 Pernikahan yang sakinah dengan taburan cinta dan kasih, yang selamat dan berbahagia dengan dikaruniai keturunan yang saleh salehah, baik di dunia maupun di surga-Nya. Buku ini juga mengupas tuntas fikih pernikahan serta dilengkapi permasalahan-permasalahannya menurut pendapat para imam empat mazhab.

The Translation of Noble Quran English Edition (Terjemahan Kitab Suci Alquran Edisi Bahasa Inggris) Hardcover Version Muhammad Vandestra 2020-02-21 The Translation of Noble Quran In English Language (Terjemahan Kitab Suci Alquran Dalam Bahasa Inggris) Hardcover Version. "The Noble Quran: literally, 'that which is often recited.' A web of rhythm and meaning, the words of which throb through Muslim worship and which, at every point in the believer's life, break surface, sanctifying existence with the scent of eternity." [Abdul Wadod Shalabi in "Islam - Religion of Life"] The Noble Quran represents the fountainhead of Divine guidance for every Muslim. Its revelation to the Prophet Muhammad (peace be upon him) and his practical implementation of the revelation, completed God's blessing for humanity, in providing us with a belief and value system that is valid for all times. The Noble Quran confirms the revelations given to earlier Prophets, though these might not be accessible to us, in the form they were originally revealed. The most sublime language and a rational message that directly appeals to the human heart have caused this Divine book to move nations and civilizations. It will continue to guide those who turn to God with a sincere heart, for all times. Al-Quran atau Quran (bahasa Arab: القرآن al-Qur'ān) ialah kitab suci bagi umat Islam. Menurut ajaran Islam, al-Quran ialah wahyu yang Allah turunkan kepada Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril yang sampai ke zaman sekarang secara mutawatir. Perihal diturunkan Al-Quran mempunyai kaitan rapat dengan Lailatul Qadar. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad secara beransur-ansur dalam tempoh 23 tahun. Manakala dari segi istilah pula, al-Quran ialah kalam Allah yang bermukjizat diturunkan kepada Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, diriwayatkan secara mutawatir dan membaca setiap hurufnya adalah ibadah, bermula dari Surah Al-Fatihah dan berakhir dengan Surah An-Naas.

**Teori & Praktik Terjemahan Indonesia - Arab** Akmaliyah 2017-10-01 Pada hakikatnya, terjemah adalah memindahkan gagasan dan pikiran suatu bangsa dengan bahasa yang digunakannya ke dalam bahasa suatu bangsa lain. Mengingat yang dipindahkannya adalah pikiran dan gagasan dalam bahasa suatu bangsa (bahasa sumber) ke dalam bahasa bangsa lain atau penerima (bahasa sasaran), maka makna dan pilihan kata atau kesesuaian kata, struktur kalimat, dan gramatikal lebih difokuskan pada bentuk bahasa sasaran atau bahasa penerima. Yang utama dari proses itu adalah bukan pada perubahan jenis kata yang mungkin tidak sepenuhnya maknanya sepadan, struktur kalimat dan gramatikal mungkin terjadi perbedaan yang cukup jauh, melainkan dari tersampainya pesan dan gagasan atau pikiran yang ingin disampaikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Kegiatan

terjemah meliputi dua hal, yaitu keterampilan memindahkan bahasa dari suatu bangsa ke dalam bahasa bangsa lain. Ada aspek praktis dalam hal ini yang perlu dilakukan. Tetapi seiring berjalannya perkembangan pengetahuan, para ilmuwan dan pemerhati bidang terjemah mulai menetapkan teoriterjemah yang dapat membantu kegiatan praktis terjemah. Meskipun, teori itu bisa jadi tidak sepenuhnya membantu kegiatanpraktis terjemah karena pada kondisi tertentu terkadang sisi praktis dan keterampilan penerjemahan dapat berbeda denganteori yang ditetapkan, misalnya terjemah adalah memindahkan arti dari bahasa suatu bangsa ke bahasa bangsa lain, maka pemindahan arti ini sering kali tidak menemukan padanan yang sesuai, diantaranya karena perbedaan kekayaan kosakata bahasa satu dan lainnya. Buku persembahan Penerbit PrenadaMedia

**Kitab Induk Doa dan Zikir Terjemah Kitab al-Adzkar Imam an-Nawawi** Imam an-Nawawi 2018-01-01 Kitab al-Adzkar adalah kitab klasik yang berisi sahih doa dan zikir karya Imam an-Nawawi. Merupakan kitab doa dan zikir terlengkap mulai dari doa bangun tidur, zikir di pagi hari, doa dan zikir dalam menghadapi berbagai masalah, doa dan zikir dalam rumah tangga, dalam shalat, puasa, haji, hingga kematian. Kitab ini menjadi rujukan umat Islam di seluruh dunia dalam berdoa dan berzikir sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. Buku ini terjemahan terlengkap kitab al-Adzkar yang disusun secara terstruktur dengan bahasa yang sederhana. Pada tiap doanya disertakan huruf Arab, transliterasi, dan terjemahannya agar lebih mudah dipahami. Merupakan buku wajib bagi setiap muslim.

Khazanah Mufasir Nusantara Muhammad Khoirul Anwar 2020-08-10 Upaya menerjemahkan dan menafsirkan Al-Qur'an dalam bahasa lokal sejatinya adalah upaya menyajikan hidangan Allah ke semua manusia. Orang-orang yang mau meletihkan dirinya untuk menulis kitab tafsir berbahasa non Arab agar orang non Arab bisa menikmati hidangan Allah, pantas untuk mendapatkan apresiasi yang tinggi dan layak untuk dimasukkan dalam "keluarga Allah dan orang-orang yang mendapatkan kedudukan khusus di sisi-Nya" (Ahlullah wa khashatuhu).

*Sadur: Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia (Paket 2021)* Henri ChambertLoir 2021-12-29 Indonesia sejak dahulu telah mengimpor aneka ragam agama, kesusastraan, ilmu, teknik, dan berbagai jenis produk peradaban lainnya – yang berasal dari India, Timur Tengah, Tiongkok, serta Eropa – yang kemudian diolah, disesuaikan, dikembangkan, sehingga menjadi bagian utuh dari kebudayaan Indonesia. Semua ini terjadi melalui proses penerjemahan. Maka jelas, terjemahan merupakan salah satu fenomena terpenting dalam sejarah Indonesia. Buku ini merangkum 65 karangan oleh penulis Indonesia dan asing tentang terjemahan yang pernah dilakukan dari semua bahasa asing (Sansekerta, Parsi, Arab, Urdu, Tionghoa, Jepang, dan beberapa bahasa Eropa) ke dalam sembilan bahasa lokal (Jawa, Melayu, Sunda, Bali, Sasak, Aceh, Batak, Bugis, dan Makassar), dalam segala bidang selama sepuluh abad (dari abad ke-9 sampai ke-20). Usaha raksasa ini, yang baru pertama kali dilakukan, merupakan sebuah tonggak yang amat penting bagi penulisan sejarah Indonesia.

TAFSIR TOLERANSI DALAM GERAKAN ISLAM DI INDONESIA Analisis Teoritis Tafsir Al

Downloaded from [avenza-dev.avenza.com](https://avenza-dev.avenza.com)  
on September 27, 2022 by guest



Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktis Gerakan Islam di Tasikmalaya Dr. KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag. 2022-05-21 Buku ini merupakan hasil disertasi penulis yang telah dimodifikasi secara sederhana agar menjadi jenis buku daras yang pantas dibaca semua kalangan. Isinya merupakan hasil penelitian Program Doktor di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Buku ini sangat cocok digunakan referensi bagi kajian-kajian keagamaan terutama Tafsir Quran dan Sosiologi Islam. Paling tidak buku ini mengandung tiga informasi penting yaitu (a) setting penelitian dengan objek Tafsir Al Mishbah dengan penulisnya yaitu Prof. Dr. Quraish Shihab, (b) analisis teoritis tafsir maudhu'i tentang toleransi yang terkandung dalam Tafsir Al Mishbah serta (c) analisis praktis Gerakan Islam di Indonesia dengan konteks Gerakan Islam di Tasikmalaya sebagai sebuah contoh kontekstual di dalamnya. Ketiga kajian ini secara sistematis dijelaskan baik secara teori yang ditulis oleh penulis Tafsir Al Misbah maupun secara praktis yang dilakukan sebagai penelitian lapangan. Pun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi ayat toleransi dibangun oleh konsep-konsep dasar memiliki landasan Qur'ani, yakni (1) membangun komitmen teologis sebagai prinsip dasar tauhid; (2) meyakini Islam sebagai dinullah; (3) Agama Islam sebagai rahmat (4) membangun ummatan washatan berbasis tauhid; (5) Toleransi berkaraker Rabbani. Sedangkan ayat-ayat toleransi yang memiliki corak dan konteks keindonesiaan diformulasikan melalui konsep-konsep: (1) Modal dasar toleransi (2) Toleransi dalam interaksi sosialantar sesama muslim (3) Toleransi dalam interaksi sosial muslim dan nonmuslim, yaitu (a) Toleransi terhadap Ahl al-Kitab, dan (b) Toleransi terhadap Kaum Musyrikin (c) Larangan menghina Tuhan-tuhan non-Muslim (d) Batas Toleransi terhadap non-Muslim (4) Mengajak tanpa memaksa (5) Konsep perang. Bangunan tafsir ayat-ayat toleransi di atas cukup relevan dengan konteks keindonesiaan karena Indonesia memiliki ciri-ciri masyarakat yang pluralistik yang menuntut sikap toleransi masyarakatnya.

Masa Depan Buku Islam Hafidz Muftisany 2021-05-01 Buku digital berjudul "Masa Depan Buku Islam" merupakan tulisan yang berisi "cerita bukan fiksi" yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca secara umum. Lebih jelasnya, silahkan disimak dalam buku digital ini. Selamat membaca!

*Terjemah Kitab Fathul Izar* Bahrudin Achmad 2021-07-23 Pernikahan merupakan impian banyak orang sebagai salah satu sarana mencapai kebahagiaan. Dengan menikah, akan ada banyak manfaat yang diperoleh, antara lain : meningkatkan keimanan, menyempurnakan agama, dan sarana menyalurkan kebutuhan seks dengan benar. Hubungan biologis bagi sepasang suami dan istri merupakan salah satu washilah dalam ikatan pernikahan. Meski hubungan intim, bukan merupakan sebagai tujuan pernikahan, tapi tema ini cukup penting dipelajari. Dengan kata lain, hubungan intim itu adalah sarana dan bagi sarana yang bertujuan lebih besar lagi. Karena salah satu tujuan syariah (hukum Islam) pernikahan dan berhubungan intim merupakan sarana agar memperoleh dan menjaga keturunan (hifz al-Nasl). Kitab Fathul Izar karya KH. Abdullah Fauzi ini berusaha memaparkan dengan baik mengenai aktivitas seks suami istri, seperti rahasia yang terkandung dalam seks, etika melakukan seks, doa-doa ketika melakukan seks, dan kriteria dalam memilih pasangan. Selamat membaca.

**Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara** Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.A. et al. 2013-01-01 Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahkan penerbit Prenada Media Group.

**Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim** Syekh Ibrahim bin Ismail Kitab ini memuat 13 pasal dengan sistematika sebagai berikut: Pasal I : Hakikat Ilmu, Fiqih dan Keutamaannya. Pasal II : Niat Untuk Belajar. Pasal III : Memilih Ilmu, Guru, Teman dan Ketabahan. Pasal IV : Memuliakan Ilmu dan Ulama. Pasal V : Tekun, Kontinuitas dan Minat. Pasal VI : Permulaan, Ukuran dan Tata Tertib Belajar. Pasal VII : Tawakkal. Pasal VIII : Waktu Mendapatkan Hasil Ilmu. Pasal IX : Kasih Sayang dan Nasehat. Pasal X : Mencari Faidah. Pasal XI : Sifat Wara' di Waktu Belajar. Pasal XII : Penyebab Hafal dan Lupa. Pasal XIII : Hal-hal yang Dapat Mendatangkan dan Menolak Rizki, serta Memperpanjang dan Memperpendek Umur.

**Cara Mudah Membaca Kitab Kuning** A. Fatih Syuhud 2020-01-02 Cara Mudah Membaca Kitab Kuning: Panduan santri Musyawirin adalah tips dan trick cara membaca kitab kuning yang unik dan belum pernah ditulis sebelumnya oleh penulis manapun. Buku ini sangat bermanfaat bagi siapapun terutama yang sudah pernah belajar ilmu nahwu dan ilmu shorof dasar.

**KITAB KUNING DAN DINAMIKA STUDI KEISLAMAN** Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I. 2018-07-18 Buku ini adalah hasil penelitian Dari H. Karimullah, M. Pd.I., dari unsure dosen dan tidak lupa pula pembantu peneliti dari unsure mahasiswa, yaitu: Muallifah, Sholeh, Khoirul Anam dan Annita Abni

**Jejak-Jejak Islam** Ahmad Rofi' Usmani 2016-03-17 Jejak-jejak Islam yang membentang selama lima belas abad telah melahirkan peradaban yang sangat kaya di seluruh penjuru dunia. Mulai dari sistem pemerintahan, ilmu pengetahuan, hingga arsitektur klasik bernilai tinggi. Melalui kamus sejarah dan peradaban Islam ini, pembaca dapat mengetahui dan memahami sejarah Islam secara ringkas dan kontribusi masyarakat Muslim di pelbagai penjuru dunia dengan segala kelebihan, kekurangan, dan jasa-jasa mereka. Data-data tersebut direkam ke dalam 700 entri yang dijelaskan secara sistematis dan detail dalam kamus ini. - Tokoh-tokoh muslim paling berpengaruh - Para ilmuwan - Pertempuran-pertempuran dan sejarah pemicunya - Masjid bersejarah di seluruh dunia - Dinasti-dinasti yang berkuasa - Benteng militer - Madrasah dan lembaga pendidikan Islam - Kota-

kota penting dalam peradaban Islam - Istana, museum, dan perpustakaan - Perjanjian-perjanjian dalam Islam - Suku-suku - Ekspedisi militer - Tempat-tempat ziarah - Nama-nama negara dan kota berpenduduk muslim - Peristiwa-peristiwa penting dan tahun terjadinya - Khalifah dan penguasa kerajaan Islam/kesultanan - Upacara adat yang berasimilasi dengan budaya islam - Macam-macam mazhab - dll. [Mizan, Benteng Pustaka, Bunyan, Agama, Islam, Sejarah, Indonesia]

**Al Qur'an Terjemah dan Tafsir** Maulana Muhammad Ali 2015-12-31 Dapatkan Bonus ebook Al Qur'an Terjemah dan Tafsir ini secara gratis dengan membeli versi cetaknya di: [s.id/qslaz](http://s.id/qslaz) Lalu setelah pesanan diterima, memberi rate 5 dan komentar positif. Kirimkan bukti screen shoot rate 5 dan komentar positif nya ke admin via chat lazada \*\*\* Anda sering berdialog dengan Non Muslim? \* Sering mendapatkan pertanyaan atau pertanyaan dari Non Muslim? \* Sering mendengar statement-statement negatif tentang Islam? \* Anda tahu pernyataan atau statement negatif dari pihak Non Muslim itu tidak benar, namun bagaimana cara membantah dan menyanggah mereka dengan argument yang kuat ? Quran ini dalam tafsirnya banyak membahas hal-hal yang sering dipermasalahkan oleh pihak Non Muslim seperti mengenai: -> Jihad Benarkah Jihad itu berarti mengislamkan orang dengan mengangkat senjata? Benarkah dalam penyebaran Islam Quran ditangan kiri dan pedang ditangan kanan? Lihat tafsir no 1073, 1405, 1793, 2522; Surat 29:6, Tafsir no 1902 Lalu apa makna sebenarnya dari surat Al Baraah 9:5 yang sering disebut oleh pihak Non Muslim sebagai ayat pedang? -> Murtad: Islam menjunjung tinggi kebebasan beragama dengan semboyannya Tidak ada paksaan dalam Islam (Qs 2 :256), lalu benarkah orang yang keluar dari Islam (Murtad) itu halal darahnya? Lihat Surat 2:217 tafsir no 279 surat 5:54 tafsir no 710; Orang Murad tak dihukum mati, 279 -> Surga Islam: Benarkah Surga umat Islam itu berisi pemuasan nafsu birahi? Lalu apa arti dari Bidadari yang merupakan salah satu kenikmatan surga? Lihat tafsir 2356 Dan masih banyak lagi penjelasan-penjelasan lainnya yang InsyaAllah akan menambah keimanan Anda serta memperkaya pengetahuan Anda sebagai bekal dialog lintas Iman \*\* [Untuk pemesanan versi cetak bisa menghubungi SMS/Whatsapp: +62811187416 atau di [desainbuku.com/quran](http://desainbuku.com/quran) Dapatkan koleksi e-book kami yang lain di: [studiquran.com/e-book](http://studiquran.com/e-book) ] Al Quran Terjemah dan Tafsir Ukuran: A4, 21x29,7 cm. Cover: Hardcover poly emas. Kertas: Qpp Import 50 Grm. Tebal: 1000 halaman Teks Arab dan Indonesia nyaman dibaca. - Diterbitkan pertama kali oleh Hadji Oemar Said Tjokroaminoto, Pahlawan dan Pendiri Bangsa RI, pada tahun 1928. - Kata pengantar dari H. Agus Salim, Pahlawan bangsa. - Setiap awal surat diberi penjelasan tentang hubungannya dengan surat sebelumnya, yang membuktikan bahwa tuduhan Quran itu tidak teratur adalah salah. - Kitab tafsir yang dijadikan rujukan oleh tafsir Quran ini adalah tafsir besar karya Ibnu Djarir, Imam Fahrudin Razi, Imam Atsiruddin Abu Hayyan, tafsir Zamakhsyari, Baidlowi, dan Jamiu-l-Bayyan karya Ibnu Katsir. Di antara kitab kamus yang digunakan ialah kamus besar Taju-l-Arus dan Lisanu-l-Arab. - Terdiri lebih dari 2.822 footnote yang berisi tafsir dan penjelasan detail ayat. - Terdapat index lengkap keterangan kata-kata dan kalimat Arab. - Terdapat Index lengkap Bahasa Indonesia. Terdapat Mukadimmah, pengantar pengenalan tentang Al-Quran yang berisi: - Al-Quran dan Bagian-Bagiannya. - Kekuatan Rohani yang Paling Besar Di Dunia. - Hubungan Quran dengan Kitab Suci

Sebelumnya. - Sikap Lapang Dada Terhadap Agama-Agama Lain. - Hidup Sesudah Mati. - Kedudukan Kaum Wanita. - Kemurnian Teks Quran Suci. - Tiap-Tiap Wahyu Al-Quran Ditulis Menurut Bunyi Wahyu Yang Diturunkan. - Semua Wahyu Quran Dihafalkan. - Susunan Ayat Dan Surat Dilakukan Oleh Nabi Suci Sendiri. - Abu Bakar Yang Mula-Mula Menghimpun Naskah Quran Yang Ditulis. - Khalifah Utsman Menyuruh Menyalin Dari Naskah Asli Sayyidina Abu Bakar. - Beda-Bedanya Qirat. Pengantar dari H. Agus Salim Di tanah air kita dan di tiap-tiap negeri Islam lainnya, juga telah terbit Quran dengan bahasa asing: Belanda, Jerman, Inggris dan lain-lain yang diterjemahkan oleh pihak Non Muslim. Dan tidak sedikit pula tulisan tentang Agama Islam daripada pihak tersebut itu, baik yang berasal dari bangsa ahli ilmu pengetahuan, maupun bangsa lainnya khususnya Kristen dan Theosofi, yang tulisan-tulisan itu memakai Quran. Salinan-salinan Quran dan buku-buku tersebut biasanya tidak sampai ke tangan kaum santri (orang surau) umumnya, tapi untuk kaum terpelajar atau kaum sekolah umumnya, yang hendak mengetahui ajaran-ajaran Agama Islam, bisa dikatakan hanyalah buku-buku bangsa itu yang menjadi pedomannya. Dan terutama sekali Quran yang utamakannya; sebab agama Kristen, yaitu umumnya Eropa, yang di sini menjadi persaingan dan bandingan Agama Islam di mata orang, diajarkan dengan kitab suci agama itu yaitu Bebel, khususnya kitab Injil. Padahal dalam buku-buku tersebut banyak sekali terdapat pemalsuan ayat-ayat Quran, yaitu berbeda dari makna yang sebenarnya. Atau, sekalipun tidak boleh dikatakan menukar makna, akan tetapi seolah-olah dipilih perkataan-perkataan, yang dengan mudah menimbulkan yang keliru atau perasaan yang tak menyenangkan, oleh karena memang keliru pengertian atau tidak menyukai ajaran-ajaran yang disalinnya itu. Sebaliknya, kitab-kitab tafsir Quran yang berasal dari pihak Islam pada umumnya tak dapat dibaca oleh kaum sekolah atau kaum terpelajar tadi. Kaum itu jarang yang mengerti bahasa Arab. Dan jikapun ada yang dapat bahasa Arab atau dapat tafsir yang dengan bahasa Melayu dan sebagainya, tidak juga dapat memuaskan kaum terpelajar itu, sebab tafsir-tafsir itu tidak memakai ilmu pengetahuan zaman ini dan tidak dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan paham dan pengertian orang zaman kita ini. Alhamdulillah, tafsir Maulana Muhammad Ali itu adalah salah satu literatur yang sesuai dengan pengetahuan dan pengertian kaum terpelajar zaman sekarang ini. Macam-macam pemalsuan, macam-macam cacian, celaan dan gugatan daripada pihak luar Islam, khususnya Eropa, mendapat bantahan dan sangkalan dengan alasan-alasan dan bukti-bukti, yang merubuhkan hujah-hujah dan membuktikan kekosongan falsafah pihak pencaci, pencela dan penggugat itu. Sebaliknya tidak ada di dalam tafsir itu sesuatu keterangan yang membatalkan tafsir-tafsir lama yang beredar di kalangan umat Islam. Jika pun ada satu atau lebih penjelasan yang berbeda keterangan atau pandangan dengan tafsir terdahulu itu, tidaklah perbedaan itu semata-mata baru ada, melainkan perbedaan sudah ada dari dulu di dalam kalangan ulama Islam. Sebagai lagi, biar betapapun modern nya keterangan-keterangan dalam karangan Maulana Muhammad Ali itu, betapapun takluknya kepada ilmu pengetahuan (wetenschappelijk), akan tetapi sepanjang pendapat penyelidikan saya, selamat ia daripada paham kebendaan (materialisme) dan daripada paham ke-aqlian (rationalisme), paham keghaiban (mistik), yang menyimpang dari iman dan tauhid Islam yang benar. Jelasnya ia terpelihara dari kesesatan Dahriyah, Mutazilah dan Batiniyah. Akhir-al-kalam penerbitan Kitab Al Quran dan tafsir yang saat ini sedang

dusahakan tidak memakai metode kuno. Dari awal terbit bagian pertama penyalin dan penerbit menerima perbaikan kalau ada salah satu pihak membuktikan salah atau keliru ataupun suatu yang amat berlainan di dalam kitab yang diterbitkan itu. Dengan cara seperti ini saya memperoleh keyakinan, bahwa usaha penerbitan kitab tafsir Muhammad Ali itu akan mendapatkan segala faedah yang berguna dengan menyingkiri segala yang mudlarat dan keliru. Maka oleh sebab itu bukan saja hilang tak sedap hati saya yang pada permulaan itu, melainkan berganti menjadi suka dan setuju membantu dengan segala kesungguhan hati akan menjadikan usaha itu. Adapun akan taufiq, kepada Allah kita pohonkan. Demikianlah kata pengantar dari Bpk H. Agus Salim seorang Tokoh Pahlawan Nasional dan Bpk HOS Tjokro Aminoto sebagai Pahlawan dan Bapak Pendiri Bangsa untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. Dan pada tahun 1945 Bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya yang diwakili oleh Ir. Soekarno, sang menantu dan juga murid Bpk. HOS Tjokro Aminoto.

**Terjemah Jurumiyyah Jilid 1** Asep Kamaludin 2020-07-22 Buku ini terjemahan dari kitab Jurumiyyah karangan Ajjurumi. Buku ini akan sangat membantu bagi kalangan para santri yang sedang mempelajari Kitab Kuning di pesantren dan Majelis Taklim

*Pendidikan Islam Transformatif ala KH. Abdurrahman Wahid* Efendi, S.Pd.I  
2016-10-27 Penulis : Efendi, S.Pd.I Hal : 192 ISBN : 978-602-6364-96-8 Sinopsis :  
Berbicara tentang dinamika pendidikan Indonesia, berarti tidak bisa meninggalkan pembahasan tentang keadaan masyarakatnya yang pluralis, baik itu agamanya atau kebudayaannya. Realitas tersebut kemudian mengidealkan penyikapan yang toleran serta demokratis. Harapannya agar interaksi sosial dan dalam membangun peradaban bangsa sesuai dengan amanah Pancasila dan UUD 1945, sehingga komunikasi yang terjalin bisa positif dan sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal. Realita peradaban suatu masyarakat dewasa ini semakin hari terus berkembang dan tak terhentikan, mulai dari kontak antara satu budaya dengan budaya lainnya, pendidikan, sikap toleransi umat manusia, dan orientasi masa depan manusia. Hal tersebut merupakan hal-hal yang mau tidak mau selalu dilakukan. Padahal, manusia sebagai makhluk sosial berarti setiap individu tidak mungkin hidup layak tanpa terkait dengan kelompok masyarakat manusia lainnya. K.H. Abdurrahman Wahid, atau yang biasa disapa dengan Gus Dur memberi jalan tengah dari permasalahan tersebut. Pemikiran Gus Dur mengenai pendidikan Islam berusaha mengambil jalan tengah, tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan menyerap modernisme barat. Pemikiran Gus Dur ini disebut neomodernisme, yaitu suatu gerakan progresif dalam pemikiran Islam yang tidak hanya timbul modernisme Islam, tetapi juga sangat tertarik pada pengetahuan tradisional. Neomodernis mengajukan argumen bagi diterimanya pendekatan yang bersifat hilistik terhadap ijtihad. Pendidikan Islam dalam perspektif Gus Dur tidak lepas dari peran pesantren sebagai salah satu instuisi pendidikan Islam yang menjadi wahana resistensi moral dan budaya atau pewaris tadisi intelektual Islam tradisional.

**Ensiklopedi Aliran dan Madzhab Di Dunia Islam** Tim Riset Majelis Tinggi Urusan Islam Mesir Sebagai agama yang besar, sejarah Islam diwarnai dengan munculnya

berbagai aliran dan madzhab yang tumbuh di negeri-negeri Muslim. Dengan berbagai corak pemikiran, tokoh, dan doktrin-doktrinnya, keberadaan aliran-aliran dan madzhab tersebut saling berebut pengaruh. Masing-masing berusaha menjaga eksistensi dengan terus menyebarkan paham-pahamnya. Ada aliran-aliran yang menyimpang dan menjadi 'duri dalam daging' kaum muslimin, ada juga yang berusaha untuk menjaga agar umat ini tidak keluar dari koridor yang sudah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Semua ini perlu diketahui oleh umat Islam, agar bisa membedakan mana kelompok yang menyimpang dan mana yang berada di jalan yang lurus. Ensiklopedi ini ditulis oleh para profesor dan doktor yang mumpuni di bidang akidah dan pemikiran, yang berusaha mengupas secara tuntas setiap aliran dan madzhab yang dibahas. Syiah, Khawarij, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturudiyah, Wahabiyah, dan Azh-Zhahiriyyah, adalah sebagian dari puluhan aliran dan madzhab yang dibahas dalam buku ini. sangat berharga jika Anda memilikinya!

*Surah #06* Tim Redaksi Majalah Surah 2014-11-01 SURAH SASTRA, ruang kreativitas komunitas penggerak seni sastra. Kami bercita-cita menjadi teman generasi muda yang tengah tumbuh dan menjadi wadah dialog nyaman serta dinamis. Sastra sebagai pilihan karena dapat menggemakan apa saja: cerita bumi, agama, ihwal manusia dan segenap kebudayaannya. “Surah Sastra bersama kaum muda di medan sastra dan kebudayaan Indonesia untuk perbaikan kehidupan bangsa” Bagi kami, yang perlu dilakukan adalah mengenalkan dan mengembangkan bagi kaum muda melalui media: majalah, film dokumenter, dll; Memberi nilai-nilai kesusastraan yang mendukung keindonesiaan yang berbudaya, adil, majemuk serta bermartabat; Kami berusaha mendorong kaum muda berpartisipasi dan menjiwai keindonesiaan melalui sastra melalui program-program pendidikan, pelatihan dan penerbitan buku. Surah Sastra didirikan kaum muda. Sejak 2004 kami bersentuhan dan bergulat dengan pelbagai kalangan. Kami bertemu dan mengadakan workshop kepenulisan, panggung kesenian, diskusi sastra, dan dialog-dialog kebudayaan. Mulai dari pesantren ke pesantren, sekolah ke sekolah, komunitas ke komunitas di Indonesia. Belajar dari pengalaman, tidak banyak “ruang terbuka kreatif” sebagai ajang interaksi, ekspresi, dan publikasi kaum muda yang notebene amat cinta dan membutuhkan sastra. Utama bagi mereka yang kurang beruntung secara ekonomi dan jauh dari dunia teknologi. Kami yakin media cetak dan online bisa lebih ekspresif meski akhir-akhir ini cetak makin payah. Seiring menjamurnya media yang bergerak ke dunia maya, pada saat bersamaan kami kreasikan edisi Surah online. Dunia maya pada akhirnya bukan hanya milik orang berpunya, setidaknya bukan lagi bagi mereka yang lebih beruntung secara ekonomi. Bagaimana nasibnya mereka? Dan bagaimana pula nasib sastra yang konon sumber nilai-nilai negeri ini, tidak hanya di kota, tapi juga berakar di kampung dan desa-desa? Dua pertanyaan di atas yang membimbing kami menerbitkan majalah sastra dan meluncurkan versi online yang dapat menampung ekspresi, menyediakan ruang dialog, dan menawarkan nilai-nilai, mendukung Indonesia lebih cerdas dan beradab. Kami tidak pernah bosan, menerbitkan Majalah Surah dan Surah online: MENEMANI GENERASI MUDA YANG TENGAH DAN MAU TUMBUH.

*Terjemah Kitab al-Misykat al-Hasanah* KH. Abu Chaer Ibn Abdul Mannan 2019-10-01  
Kitab al-Misykät al-Hasanah berisi pembahasan masalah talqin mayit, doa saat

mengubur mayit, kiriman pahala amal shalih dari yang masih hidup bagi mayit, ziarah wali, serta penjelasan tentang keutamaan bacaan ayat al-qur'an, istighfar, tasbih, doa, dan shalawat atas Nabi saw dalam acara Tahlilan. Yang menarik dari kitab yang sarat akan dalil naqli tepercaya ini yaitu dikemas dalam bentuk tanya jawab dan dilengkapi dengan pengalaman spiritual (kasyf) dari para auliya'. Kitab yang ditulis tahun 1383 H/ 1963 M ini telah diperiksa dan ditandatangani oleh para kyai sepuh Jawa Tengah pada masa itu, misalnya K. H. Ahmad Ru'yat bin Abdullah Kauman Kaliwungu, K. H. Ibrahim bin Abdussalam Kranggan Kaliwungu, K.H. Khumaidullah 'Irfan Kauman Kaliwungu, K. H. Muhammad al-Baqir bin Ahmad al-Marzuqi, K. H. Abdul Jalil Hamid Kudus, K. H. Khafidz Rembang, dan K. H. Muhammad Ma'ruf Jenengan Solo. Kyai H. Muslih bin Abdurrahman Mranggen Demak Semarang dan Kyai H. Syathari, Pengasuh Ponpes Arjawinangun Cirebon bahkan berkenan memberikan testimoni positifnya (taqrirdl) terhadap Kitab al-Misykāt al-Hasanah. Terima kasih yang tak terhingga penerjemah haturkan pada Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siradj, M.A., K.H. Drs. Marzuki Mustamar, M.Ag. dan K.H. Dimiyati Rois Kaliwungu Kendal atas perkenannya menuliskan kata pengantar dan doa restu bagi penerbitan edisi terjemah kitab ini. Tak lupa Penerbit Literasi Nusantara dan semua pihak atas segala sumbangsuhnya. Jazakumullah ahsanal jaza'. Semoga kehadiran buku ini berkontribusi dalam mendewasakan argumentasi ilmiah kaum nahdliyyin dalam menjaga dan melestarikan tradisi amalan shalih mereka.

**Tepat Menerapkan Tirakat** Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2022-01-01 Tirakat telah menjadi tradisi bagi santri. Tanpa tirakat, nyantri terasa tidak lengkap. Namun belakangan hari ada keresahan atas praktik tirakat yang tidak tepat. Mari kita diskusikan cara agar tepat menerapkan tirakat.

**Al Qur'an Terjemah dan Tafsir** Maulana Muhammad Ali 2017-04-03 Untuk pembelian ebook google atau pemesanan versi cetak bisa menghubungi SMS/Whatsapp: +62811187416 atau di okbuku.com Dapatkan koleksi e-book kami yang lain di: [studiquan.com/e-book](http://studiquan.com/e-book) -----

----- Anda sering berdialog dengan Non Muslim? \* Sering mendapatkan pertanyaan atau pertanyaan dari Non Muslim? \* Sering mendengar statement-statement negatif tentang Islam? \* Anda tahu pernyataan atau statement negatif dari pihak Non Muslim itu tidak benar, namun bagaimana cara membantah dan menyanggah mereka dengan argument yang kuat ? Quran ini dalam tafsirnya banyak membahas hal-hal yang sering dipermasalahkan oleh pihak Non Muslim seperti mengenai: -> Jihad Benarkah Jihad itu berarti mengislamkan orang dengan mengangkat senjata? Benarkah dalam penyebaran Islam Quran ditangan kiri dan pedang ditangan kanan? Lihat tafsir no 1073, 1405, 1793, 2522; Surat 29:6, Tafsir no 1902 Lalu apa makna sebenarnya dari surat Al Baraah 9:5 yang sering disebut oleh pihak Non Muslim sebagai ayat pedang? -> Murtad: Islam menjunjung tinggi kebebasan beragama dengan semboyannya Tidak ada paksaan dalam Islam (Qs 2 :256), lalu benarkah orang yang keluar dari Islam (Murtad) itu halal darahnya? Lihat Surat 2:217 tafsir no 279 surat 5:54 tafsir no 710; Orang Murad tak dihukum mati, 279 -> Surga Islam: Benarkah Surga umat Islam itu berisi pemuasan nafsu birahi? Lalu apa arti dari Bidadari yang merupakan salah satu kenikmatan surga? Lihat tafsir 2356 Dan masih banyak lagi penjelasan-

penjelasan lainnya yang InsyaAllah akan menambah keimanan Anda serta memperkaya pengetahuan Anda sebagai bekal dialog lintas Iman \*\* [Untuk pemesanan versi cetak bisa menghubungi SMS/Whatsapp: +62811187416 atau di [desainbuku.com/quran](http://desainbuku.com/quran) Dapatkan koleksi e-book kami yang lain di: [studiquran.com/e-book](http://studiquran.com/e-book) ] Al Quran Terjemah dan Tafsir Ukuran: A4, 21x29,7 cm. Cover: Hardcover poly emas. Kertas: Qpp Import 50 Grm. Tebal: 1000 halaman Teks Arab dan Indonesia nyaman dibaca. - Diterbitkan pertama kali oleh Hadji Oemar Said Tjokroaminoto, Pahlawan dan Pendiri Bangsa RI, pada tahun 1928. - Kata pengantar dari H. Agus Salim, Pahlawan bangsa. - Setiap awal surat diberi penjelasan tentang hubungannya dengan surat sebelumnya, yang membuktikan bahwa tuduhan Quran itu tidak teratur adalah salah. - Kitab tafsir yang dijadikan rujukan oleh tafsir Quran ini adalah tafsir besar karya Ibnu Djarir, Imam Fahrudin Razi, Imam Atsiruddin Abu Hayyan, tafsir Zamakhsyari, Baidlowi, dan Jamiu-l-Bayyan karya Ibnu Katsir. Di antara kitab kamus yang digunakan ialah kamus besar Taju-l-Arus dan Lisanu-l-Arab. - Terdiri lebih dari 2.822 footnote yang berisi tafsir dan penjelasan detail ayat. - Terdapat index lengkap keterangan kata-kata dan kalimat Arab. - Terdapat Index lengkap Bahasa Indonesia. Terdapat Mukadimmah, pengantar pengenalan tentang Al-Quran yang berisi: - Al-Quran dan Bagian-Bagiannya. - Kekuatan Rohani yang Paling Besar Di Dunia. - Hubungan Quran dengan Kitab Suci Sebelumnya. - Sikap Lapang Dada Terhadap Agama-Agama Lain. - Hidup Sesudah Mati. - Kedudukan Kaum Wanita. - Kemurnian Teks Quran Suci. - Tiap-Tiap Wahyu Al-Quran Ditulis Menurut Bunyi Wahyu Yang Diturunkan. - Semua Wahyu Quran Dihafalkan. - Susunan Ayat Dan Surat Dilakukan Oleh Nabi Suci Sendiri. - Abu Bakar Yang Mula-Mula Menghimpun Naskah Quran Yang Ditulis. - Khalifah Utsman Menyuruh Menyalin Dari Naskah Asli Sayyidina Abu Bakar. - Beda-Bedanya Qirat. Pengantar dari H. Agus Salim Di tanah air kita dan di tiap-tiap negeri Islam lainnya, juga telah terbit Quran dengan bahasa asing: Belanda, Jerman, Inggris dan lain-lain yang diterjemahkan oleh pihak Non Muslim. Dan tidak sedikit pula tulisan tentang Agama Islam daripada pihak tersebut itu, baik yang berasal dari bangsa ahli ilmu pengetahuan, maupun bangsa lainnya khususnya Kristen dan Theosofi, yang tulisan-tulisan itu memakai Quran. Salinan-salinan Quran dan buku-buku tersebut biasanya tidak sampai ke tangan kaum santri (orang surau) umumnya, tapi untuk kaum terpelajar atau kaum sekolah umumnya, yang hendak mengetahui ajaran-ajaran Agama Islam, bisa dikatakan hanyalah buku-buku bangsa itu yang menjadi pedomannya. Dan terutama sekali Quran yang utamakannya; sebab agama Kristen, yaitu umumnya Eropa, yang di sini menjadi persaingan dan bandingan Agama Islam di mata orang, diajarkan dengan kitab suci agama itu yaitu Bebel, khususnya kitab Injil. Padahal dalam buku-buku tersebut banyak sekali terdapat pemalsuan ayat-ayat Quran, yaitu berbeda dari makna yang sebenarnya. Atau, sekalipun tidak boleh dikatakan menukar makna, akan tetapi seolah-olah dipilih perkataan-perkataan, yang dengan mudah menimbulkan yang keliru atau perasaan yang tak menyenangkan, oleh karena memang keliru pengertian atau tidak menyukai ajaran-ajaran yang disalinnya itu. Sebaliknya, kitab-kitab tafsir Quran yang berasal dari pihak Islam pada umumnya tak dapat dibaca oleh kaum sekolah atau kaum terpelajar tadi. Kaum itu jarang yang mengerti bahasa Arab. Dan jikapun ada yang dapat bahasa Arab atau dapat tafsir yang dengan bahasa Melayu dan sebagainya, tidak juga dapat memuaskan kaum terpelajar itu, sebab tafsir-tafsir itu tidak memakai ilmu pengetahuan zaman



ini dan tidak dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan paham dan pengertian orang zaman kita ini. Alhamdulillah, tafsir Maulana Muhammad Ali itu adalah salah satu literatur yang sesuai dengan pengetahuan dan pengertian kaum terpelajar zaman sekarang ini. Macam-macam pemalsuan, macam-macam cacian, celaan dan gugatan daripada pihak luar Islam, khususnya Eropa, mendapat bantahan dan sangkalan dengan alasan-alasan dan bukti-bukti, yang merubuhkan hujah-hujah dan membuktikan kekosongan falsafah pihak pencaci, pencela dan penggugat itu. Sebaliknya tidak ada di dalam tafsir itu sesuatu keterangan yang membatalkan tafsir-tafsir lama yang beredar di kalangan umat Islam. Jika pun ada satu atau lebih penjelasan yang berbeda keterangan atau pandangan dengan tafsir terdahulu itu, tidaklah perbedaan itu semata-mata baru ada, melainkan perbedaan sudah ada dari dulu di dalam kalangan ulama Islam. Sebagai lagi, biar betapapun modern nya keterangan-keterangan dalam karangan Maulana Muhammad Ali itu, betapapun takluknya kepada ilmu pengetahuan (wetenschappelijk), akan tetapi sepanjang pendapat penyelidikan saya, selamat ia daripada paham kebendaan (materialisme) dan daripada paham ke-aqlian (rationalisme), paham keghaiban (mistik), yang menyimpang dari iman dan tauhid Islam yang benar. Jelasnya ia terpelihara dari kesesatan Dahriyah, Mutazilah dan Batiniyah. Akhir-al-kalam penerbitan Kitab Al Quran dan tafsir yang saat ini sedang diusahakan tidak memakai metode kuno. Dari awal terbit bagian pertama penyalin dan penerbit menerima perbaikan kalau ada salah satu pihak membuktikan salah atau keliru ataupun suatu yang amat berlainan di dalam kitab yang diterbitkan itu. Dengan cara seperti ini saya memperoleh keyakinan, bahwa usaha penerbitan kitab tafsir Muhammad Ali itu akan mendapatkan segala faedah yang berguna dengan menyingkiri segala yang mudlarat dan keliru. Maka oleh sebab itu bukan saja hilang tak sedap hati saya yang pada permulaan itu, melainkan berganti menjadi suka dan setuju membantu dengan segala kesungguhan hati akan menjadikan usaha itu. Adapun akan taufiq, kepada Allah kita pohonkan. Demikianlah kata pengantar dari Bpk H. Agus Salim seorang Tokoh Pahlawan Nasional dan Bpk HOS Tjokro Aminoto sebagai Pahlawan dan Bapak Pendiri Bangsa untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. Dan pada tahun 1945 Bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya yang diwakili oleh Ir. Soekarno, sang menantu dan juga murid Bpk. HOS Tjokro Aminoto.

ISLAM THE FINAL CHOICE Badr Azimabadi 2019-10-17 Musa Fondi, murid Ahmad Deedat yang aktif berdakwah di daratan Afrika mengatakan, "Kesuksesan kami bukan hasil dari kepandaian seseorang melontarkan kata-kata, tetapi semua ini didasarkan atas keindahan dan kehebatan ajaran Islam yang dapat menarik manusia yang hendak membuka mata hati mereka." Benar. Pesona dan daya tarik Islam tak kan pernah pudar sepanjang masa. Ajaran Islam senantiasa menggelitik sanubari dan menarik minat orang-orang yang lahir dan berada di luar Islam. Mereka masuk dalam rengkuhan Islam, murni karena kesadaran akal dan hidayah Allah Ta'ala. Mereka berasal dari berbagai kalangan: pemusik, antropolog, geolog, penulis, jurnalis, ahli riset, ahli medis, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Sebagai contoh, Cat Stevens. Penyanyi tenar asal Inggris ini telah meninggalkan segala glamouritas dan kemewahan hidupnya sejak memeluk Islam. Hampir semua orang yang dikisahkan dalam buku ini berasal dari keluarga Kristen yang taat, bahkan ada yang berprofesi sebagai misionaris. Mengapa mereka memeluk Islam? Dari kisah-

kisah yang disampaikan dalam buku ini, kita akan dapatkan betapa hidayah Islam yang datang kepada mereka tersebut tak ternilai harganya. Buku ini cukup memberikan gambaran gamblang mengenai pergulatan dan perjuangan mereka dalam pencaharian kesejatian hidup. Dan alangkah hati kita berbunga-bunga ketika mendapatkan satu saudara baru dalam ikatan akidah Islam.

Problema haid H. Hendrik 2006